

**PENGARUH KEDISIPLINAN MENTAATI TATA TERTIB SEKOLAH
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BAGI SISWA
KELAS VIII SMPN 2 WONOSEGORO
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



disusun oleh:

**BAMBANG SUPAGI
A220050001**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Negara berkembang seperti Indonesia, sangat dipengaruhi oleh perkembangan dunia pendidikan. Kesuksesan dalam pembangunan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dibidang ekonomi, tetapi juga kualitas sumber daya yang menjalankan proses pembangunan tersebut. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa juga sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan itulah diharapkan dapat tercapai peningkatan kehidupan manusia ke arah yang sempurna.

Perkembangan teknologi yang serba canggih, jelas membawa manusia pada tantangan baru dan berkembang cepat, karenanya perlu kesiapan menghadapinya. Sekolah yang merupakan suatu sarana pendidikan diharapkan dapat menghantarkan siswa atau peserta didik agar mampu menghadapi dan mengantisipasi hal tersebut. Perkembangan dunia pendidikan terkait dengan berbagai faktor yang mempengaruhi kesuksesan peserta didik. Salah satunya kedisiplinan siswa yang dipandang berperan dalam kesuksesan siswa.

Upaya yang harus dilakukan agar sikap kedisiplinan tetap terjaga pada diri siswa, harus didukung adanya situasi atau lingkungan yang kondusif, misalnya ketegasan atau sanksi yang diberikan pihak sekolah terhadap siswa yang melanggar peraturan tata tertib sekolah. Sikap kedisiplinan siswa dapat pula di-

bentuk melalui motivasi dari guru, karena motivasi merupakan bagian pendidikan kedisiplinan. Sikap disiplin dapat terlihat apabila siswa menunjukkan kesetiannya (loyalitas) terhadap norma dan aturan yang berlaku di sekolahnya.

Saat ini cukup banyak fenomena di kalangan peserta didik yang tidak mengindahkan peraturan. Mereka beranggapan bahwa mentaati peraturan merupakan tindakan yang menyiksa diri. Disiplin dalam pandangan orang yang berfikir negatif dipandang sebagai kamar jeruji besi yang mengurung manusia sehingga tidak bisa lari kemana-mana.

Keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Untuk itu pemerintah akhir-akhir ini mengusahakan mutu pendidikan di tanah air terutama pendidikan formal.

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik. Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat diketahui dari motivasi siswa dalam belajar. Keberhasilan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya dari diri siswa, orang tua, dan guru.

Kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan sehingga proses belajar yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal khususnya dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah yang banyak dipengaruhi oleh komponen belajar mengajar, misalnya siswa, guru, sarana dan prasarana belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tentang “pengaruh kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan bagi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Wonosegoro Tahun Pelajaran 2008/2009”.

B. Identifikasi Masalah

Prestasi siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan baik berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar siswa (eksternal). Pada dasarnya tidak ada faktor tunggal yang menentukan prestasi belajar siswa. Beberapa masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa antara lain: tingkat kecerdasan, minat, adanya sarana dan prasarana belajar, motivasi belajar, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, kedisiplinan mentaati tata tertib dan sebagainya. Dalam konteks ini tentu saja masih banyak lagi masalah yang dapat dikemukakan yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi permasalahan di atas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tentang “pengaruh kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan bagi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Wonosegoro Tahun Pelajaran 2008/2009”.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas, sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah sehingga yang diteliti lebih jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Untuk itu perlu dibatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah aspek-aspek dari subjek penelitian yang menjadi sasaran penelitian, meliputi :

- a. Kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah
- b. Motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Wonosegoro Tahun Pelajaran 2008/2009.
- c. Prestasi belajar PKn siswa kelas VIII SMPN 2 Wonosegoro Tahun Pelajaran 2008/2009.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMPN 2 Wonosegoro Tahun Pelajaran 2008/2009, yang keseluruhannya berjumlah 214 orang siswa.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian penting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui lebih dahulu permasalahan yang ada. Adanya permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: "Adakah pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan bagi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Wonosegoro Tahun Pelajaran 2008/2009?".

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian ini, perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan

diteliti sehingga akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai langkah pemecahan masalahnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah bagi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Wonosegoro Tahun Pelajaran 2008/2009.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar Siswa Kelas VIII SMPN 2 Wonosegoro Tahun Pelajaran 2008/2009.
3. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VIII SMPN 2 Wonosegoro Tahun Pelajaran 2008/2009.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VIII SMPN 2 Wonosegoro Tahun Pelajaran 2008/2009.

F. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun masyarakat pada umumnya mengenai pengaruh kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan bagi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Wonosegoro Tahun Pelajaran 2008/2009.
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah dan motivasi belajar maupun prestasi belajar PKn Siswa Kelas VIII SMPN 2 Wonosegoro Tahun Pelajaran 2008/2009.

- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu yang akan datang.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

- a. Menyebarluaskan informasi mengenai arti pentingnya kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah dan motivasi belajar untuk mendukung pencapaian prestasi belajar secara optimal.
- b. Sebagai calon pendidik pelajaran pendidikan kewarganegaraan, pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian ini dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka perlu dikemukakan sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagaimana uraian berikut.

Bagian awal meliputi: Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Penge-sahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

Bagian pokok skripsi ini terperinci dalam lima bab. Bab I Pendahuluan mencakup Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat atau Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori diawali dengan Tinjauan Pustaka yang mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya Kerangka Teoritik yang dimulai dengan Tinjauan Teoritis mengenai Pengertian Kedisiplinan, Pengertian Tata tertib, Tujuan kedisiplinan, Pengertian

sekolah, Unsur-unsur peraturan dan Tata tertib, dan Bentuk-bentuk Tata tertib siswa di SMPN 2 Wonosegoro. Selanjutnya uraian mengenai Motivasi Belajar yang mencakup: Pengertian Motivasi, Ciri-Ciri Motivasi, Bentuk-Bentuk Motivasi, Pengertian Belajar, serta Fungsi Motivasi Belajar. Kemudian uraian mengenai Prestasi Belajar PKn yang mencakup: Pengertian Prestasi Belajar, Pengertian PKn, Pengertian Prestasi Belajar PKn, serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. Kerangka Teoritik Terakhir adalah uraian tentang kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah dan Motivasi Belajar kaitannya dengan Prestasi Belajar PKn, yang dilanjutkan dengan penyusunan Kerangka Pemikiran serta Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian berisi: Tempat dan Waktu Penelitian; Populasi, Sampel, Sampling dan Prosedur Pengambilan Sampel; Variabel-Variabel Penelitian; Metode Pengumpulan Data; Teknik Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen; Teknik Uji Persyaratan Analisis; serta Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian berisi uraian: Deskripsi Data yang mencakup Data Hasil Uji Coba (*try out*) Validitas dan Reliabilitas Instrumen beserta Analisisnya maupun Data Hasil Penelitian, Pengujian Persyaratan Analisis, Analisis Data dan Pengujian Hipotesis, serta Pembahasan Hasil Analisis Data.

Bab V Kesimpulan, Implikasi serta Saran-Saran, kemudian bagian akhir dari skripsi ini berisi uraian Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Ralat (bila ada).